

PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL

**Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003
tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga**

Frans Wilson Kuat



Satya Wacana University Press
2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRANS WILSON KUAT

NIM : 902013005

Email : wiil_kuat@yahoo.com

Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin

Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN

Judul Disertasi : PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL:

Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003 tentang
Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga

Pembimbing : 1. Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.

2. Prof. Daniel D. Kameo, SE., MA., Ph.D.

3. Dr. David Samiyono, MTS., MSLS.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar doktor baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan, yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga,

20 NOV 2017



Frans Wilson Kuat



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRANS WILSON KUAT

NIM : 902013005

Email : will_kuat@yahoo.com

Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin

Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN

Judul Disertasi : PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL:

Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003 tentang
Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*^{a)} kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.^{b)}

^{a)} Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak *non-eksklusif* kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

^{b)} Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus disertai dengan penjelasan/dasar tertulis dari pembimbing Disertasi dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 20 NOV 2017

Mengetahui,

Frans Wilson Kwat

Tandatangan dan Nama Terang Mahasiswa

Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si

Tandatangan dan Nama Terang Promotor

LEMBAR PENGESAHAN


Nama : FRANS WILSON KUAT
NIM : 902013005
Progdil : Doktor Studi Pembangunan
Disertasi : PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL:
Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun
2003 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga

Menyetujui,


Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.
Promotor

Mengesahkan,




Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
Dekan Fakultas Pascasarjana Interdisiplin

Dinyatakan lulus tanggal 12 DEC 2017

PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL

**Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003
tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga**

©Frans Wilson Kuat

ISBN

Cetakan Pertama: 2017

All rights reserved. Save Exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, sotred in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Diterbitkan oleh:

Satya Wacana University Press

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Telp. (0298) 321212 Ext. 229, Fax. (0298) 311995

Universitas Kristen Satya Wacana

PARTISIPASI PUBLIK DAN HARMONI SOSIAL

Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003
tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kota Salatiga

DISERTASI

Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Di Universitas Kristen Satya Wacana
Disertasi ini telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Doktor Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana
yang dipimpin oleh Rektor *Magnificus*
Neil S. Rupidara, SE., M.Sc., Ph.D
Pada hari Selasa, 12 Desember 2017, pukul 10.00 WIB
di Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga
Jawa Tengah

Oleh:

Frans Wilson Kuat

Lahir di Dorume, Halmahera Utara - Indonesia

Promotor

Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si

Co Promotor:

Prof. Daniel D. Kameo, SE., MA., Ph.D

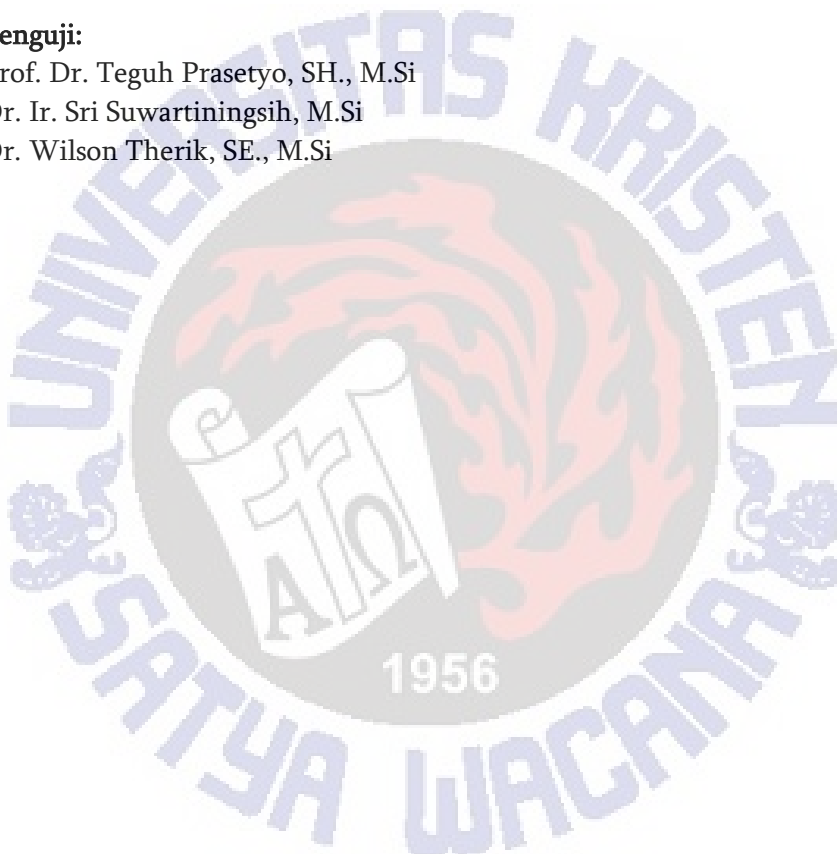
Dr. David Samiyono, MTS., MSLS

Penguji:

Prof. Dr. Teguh Prasetyo, SH., M.Si

Dr. Ir. Sri Suwartiningsih, M.Si

Dr. Wilson Therik, SE., M.Si



Daftar Isi

Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Kata Pengantar	xi
Abstract	xvii
 Bab I	
Pendahuluan	1
Latar Belakang.....	1
Penelitian Terdahulu tentang PKL	8
Penelitian Terdahulu tentang Partisipasi	24
Masalah Penelitian.....	28
Tujuan Penelitian.....	28
Manfaat Penelitian.....	29
Sistematika Penulisan	29
 Bab II	
Kajian tentang PKL, Partisipasi dan Kebijakan Publik	31
PKL dalam Sektor Informal.....	31
Karakteristik Aktivitas PKL.....	35
Pola Penyebaran PKL.....	37
Pola Pelayanan Aktivitas PKL	38
Ruang Publik sebagai Ruang Interaksi Aktivitas.....	40
Permasalahan pada Ruang Publik	41
Kajian tentang Partisipasi	42
Pengertian Partisipasi.....	43
Tangga Partisipasi	45
Model Partisipasi	47
Partisipasi pada Tahap Proses Pembuatan Kebijakan Publik.....	52
Partisipasi dalam Pelaksanaan	53
Partisipasi dalam Memanfaatkan Hasil.....	53

Partisipasi dalam Evaluasi	53
Tahapan Partisipasi	55
Aktor Partisipasi.....	57
Kebijakan Publik	59
Konsep Kebijakan Publik.....	60
Jenis-jenis Kebijakan Publik.....	65
Tahap-tahap Kebijakan Publik.....	70
Implementasi Kebijakan Publik	73
Teori Fungsionalisme Struktural	76
 Bab III	
Metode Penelitian	83
Profil Wilayah Penelitian	83
Letak Geografi Kota Salatiga.....	83
Penggunaan Lahan	84
Kedadaan Iklim.....	84
Penduduk dan Ketenagakerjaan.....	84
Kependudukan.....	84
Ketenagakerjaan	85
Jenis dan Pendekatan Penelitian	86
Lokasi dan Unit Analisis.....	88
Teknik Pengumpulan Data.....	89
Analisis Data.....	94
 Bab IV	
Pengalaman Praksis Pedagang Kaki Lima dalam Perumusan Kebijakan Publik Tahun 2002	97
Latar Belakang Terbangunnya Partisipasi	97
Pengusuran PKL.....	100
Konflik Antar PKL.....	104
Konflik PKL dan Stakeholder.....	113
Persatuan Anggota Parkir (PAP)	114
Paguyuban Pengemudi Becak Salatiga (PPBS)	116
Pedagang Pasar	116

Pedagang Toko	118
Masyarakat Pengguna Fasilitas Umum	119
Masyarakat yang Berdomisili Dekat PKL Berjualan	119
Pedagang Kaki Lima di Mata Stakeholder	120
Forum Masyarakat Peduli Salatiga (FMPS) sebagai Respon terhadap Pengurusan PKL.....	123
Peran FMPS	126
Respon Masyarakat terhadap Keberadaan FMPS	126
Paguyuban Pedagang Kaki Lima Salatiga sebagai Wadah Bersama PKL	128
FMPS Membangun Komunikasi dengan Pemerintah.....	132
Kesimpulan.....	133
 Bab V	
Partisipasi dalam Perumusan Perda Nomor 2 Tahun 2003	135
Proses Partisipasi PKL dan Stakeholder dalam Penyusunan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003.....	136
Partisipasi dalam Perencanaan	137
Asesmen (Pemetaan Masalah)	141
Pengumpulan Data tentang PKL	144
Diskusi Homogen	145
Audiensi dengan Pemerintah Kota dan Legislatif	146
Partisipasi dalam Proses Pembuatan Raperda PKL Rangkuman Usulan dan Tanggapan dalam Dialog Dengar Pendapat dari Masing-masing Elemen	150
Partisipasi dalam Implementasi.....	160
Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2003.....	162
Posisi PKL dalam Implementasi Peraturan Daerah	165
Partisipasi dalam Evaluasi	168
Kesimpulan.....	171
 Bab VI	
Dinamika PKL Pasca Perda Nomor 2 Tahun 2003.....	173
Perkembangan PKL Kota Salatiga.....	173

Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penataan, Pengelolaan, dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima	180
Partisipasi sebagai Sebuah Warisan	182
Kesimpulan	187

Bab VII

Deskripsi Analitik Partisipasi Publik dalam Penataan PKL Kota

Salatiga	189
Proses Partisipasi PKL dalam Penyusunan Kebijakan Publik	193
Model Partisipasi	198
Aktor Partisipasi.....	206
Metode Partisipasi.....	211
Dana Partisipasi.....	215
Harmoni Sosial dalam Partisipasi.....	218
Makna Partisipasi.....	227
Kesimpulan	231

Bab VII

Penutup	235
Kesimpulan	237
Kontribusi Teori	239
Kontribusi Kebijakan.....	243
Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Selanjutnya	247
Daftar Pustaka	249
Lampiran	257

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Stakeholder PKL Kota Salatiga.....	24
Gambar 2.1	Pola Penyebaran Mengelompok	37
Gambar 2.2	Pola Penyebaran Memanjang	38
Gambar 2.3	Tangga Partisipasi	46
Gambar 2.4	Tahap-tahap dalam Proses Pembuatan Kebijakan Publik	71
Gambar 4.1	PKL Shopping Setelah Penataan Tahun 2004	101
Gambar 4.2	PKL Pakaian di Depan Pasar Raya II	117
Gambar 4.3	PKL Asesoris di Depan Toko Kelontong Jalan Jenderal Sudirman	118
Gambar 5.1	Tahapan Perencanaan Partisipatoris Proses Penggalian Aspirasi	140
Gambar 5.2	Peta Penyebaran PKL Kota Salatiga Tahun 2002...	145
Gambar 5.3	Proses Tahapan Advokasi Partisipasi PKL dalam Penyusunan Perda PKL.....	170
Gambar 6.1	Shelter PKL di Daerah Margosari	174
Gambar 6.2	PKL Jam dan Kacamata di Pelataran Pertokoan Tamansari.....	178
Gambar 6.3	PKL Makanan di Depan Toko dan di Bawah Marka Larangan Berjualan.....	181
Gambar 6.4	Deretan PKL Jual Beli Emas di Sepanjang Depan Toko Emas Pasar Raya I	184
Gambar 8.1	Model Partisipasi PKL dan Stakeholder dalam Perumusan Kebijakan Publik.....	242

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	85
Tabel 3.2	Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2015.....	86
Tabel 4.1	Kelompok PKL INTI	110
Tabel 4.2	Kelompok PKL BINAAN	111
Tabel 4.3	Kelompok PKL Non Status	112
Tabel 5.1	Tabel Kebutuhan PKL dan Stakeholder.....	143
Tabel 6.1	Data Jumlah PKL Tahun 2017	179

Kata Pengantar

Panta rhei kai uden menei

Kehidupan di dunia terus mengalir dari waktu ke waktu, tiada yang abadi menuju penghujung dalam ketiadaan. Diri ini sadar dengan seluruh keterbatasan jika tiada Dia Sang Kuat dengan kasih-Nya yang bertenaga menopang dan menguatkan penulis, maka perjalanan sebagai khafilah intelektual di kampus hijau UKSW tidak sampai ke titik. Terjalnya perjalanan studi dengan berbagai onak dan duri mengiringi langkah juang, terkadang jatuh dan harus merangkak tetapi tangan-Mu tidak melepaskan aku. Ketika perjalanaku baru dimulai telah Kau panggil pulang kedua orang tuaku yang adalah matahari bagiku, belum lagi tangan-tangan lain yang berupaya menarik diri ini jatuh. Tetapi kurasakan satu tangan dari Sang Kuat mengangkat aku tetap naik dan tidak hanyut dalam peliknya alur hidup. Berlaksa syukur kuhaturkan pada-Mu, kupuji dan sembah Kau siang malam dalam roh dan kebenaran.

Disertasi ini berjudul Partisipasi Publik dan Harmoni Sosial: Studi Kasus Perumusan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Penataan PKL Kota Salatiga. Judul tersebut diangkat dari pengalaman resolusi konflik PKL bersama stakeholder pada tahun 2002, hal tersebut menggugah rasa ingin tahu penulis untuk mendalami semua proses partisipasi sebagai upaya mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Penulis memiliki pengalaman tersendiri dalam penanganan PKL di Kabupaten Halmahera Utara dengan konteks budaya yang berbeda, dan sampai saat ini tidak tuntas. Lewat pengalaman PKL dan stakeholder Kota Salatiga hal menarik yang mengundang rasa ingin tahu adalah proses partisipasinya berjalan tanpa intervensi pihak luar, tetapi atas inisiatif sesama masyarakat dalam menggerakkan partisipasi dimaksud. Bagaimana mereka membangun relasi dengan pemangku kepentingan adalah sebuah fenomena partisipasi yang jarang kita jumpai pada komunitas dengan

konteks masyarakat majemuk, hasil dari partisipasi pun dirasakan oleh banyak pihak tanpa merugikan pihak lainnya. Dengan demikian maka penanganan terhadap permasalahan PKL berhasil dan bisa dijadikan referensi bagi daerah lainnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan tulisan ini banyak pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak untuk menopang penyelesaiannya, baik pribadi, keluarga maupun kelembagaan. Atas semua topan yang diberikan demi suksesnya studi ini maka pada kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan yang tulus dan berlaksa terima kasih kepada:

Pertama, Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara yang telah mengutus penulis melalui tugas belajar dan topan dana di Universitas Kristen Satya Wacana, sebagai implementasi program pemerintah daerah untuk pengembangan sumber daya manusia. Semoga kita tetap satu dalam harapan yang sama untuk membangun daerah tercinta ke arah yang lebih baik.

Kedua, orang tua tercinta yang telah mendahului ke rumah Bapa. Atas topan kalianlah anakmu berani maju, sekalipun Tuhan punya rencana lain, karena sebelum usai perjuangan ini kalian telah meninggalkan anakmu dalam cinta yang tidak lekang dimakan waktu. Kebaikan dan loyalitas kalian menjadi motivasi dan modal hidup untuk membina serta menopang generasi berikut. Melalui kalianlah cinta hadir dan untuk kalian juga cinta diabadikan dalam langkah juang selanjutnya di pusaran zaman yang penuh tantangan.

Ketiga, bapak Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si selaku promotor, bapak Profesor Daniel D. Kameo, SE., MA., Ph.D. selaku Co-promotor, bapak Dr. David Samiyono, MTS., MSLS. selaku Co-promotor. Dengan kepakaran pada masing-masing bidangnya telah menopang dan membimbing penulis keluar dari hutan kebingungan menuju hamparan inspirasi dan mozaik pengetahuan multidisiplin. Kesediaan hati serta keramahan yang diberikan bagi penulis menjadi pelajaran tersendiri, karena mereka bukan hanya sebatas pembimbing tetapi telah menjadi orang tua bagi penulis. Ilmu yang dibagikan akan

kuejawantahkan dalam medan gumulku sebagai abdi negara dan masyarakat.

Keempat, Dr. Harry Jocom, M.Si bersama keluarga yang bukan hanya teman tetapi telah menjadi saudara bagi penulis dalam berbagi suka duka mengarungi lika-liku kehidupan saat menuntut ilmu bersama. Kesediaan mendampingi penulis dalam mengoreksi serta memberi pemikiran dalam melengkapi tulisan ini adalah sebuah pengalaman berharga bagi penulis, semoga dari pengalaman hidup yang kita lalui untuk saling melayani dalam kurang maupun lebih menjadi pengalaman untuk melayani orang lain yang membutuhkan kehadiran kita.

Kelima, bung Hendro Wijayanto bersama kepala dinas Perindagkop Kota Salatiga dan semua informan kunci, baik PKL maupun stakeholder yang telah menopang penulis ketika mewawancarai dan mengumpulkan data, serta fakta di lapangan. Dari kontribusi yang diberikan bagi penulis dengan penuh kerelaan dan ketulusan untuk berbagi waktu di sela-sela kesibukkan mereka, maka penulisan disertasi ini dapat terlaksana dengan baik tanpa kendala dalam pengumpulan data dan mengungkap fakta.

Keenam, mertua tercinta ayahanda Teddy Mangun dan ibunda Sarmin Sulung, adik Rosalina Sulung, Ebit Mangun, serta Alfrida bersama suami tercinta, yang dalam keterbatasan serta kekurangan tetap menopang penulis untuk menyelesaikan studi ini dengan berjuta tantangan yang membutuhkan kesiapan fisik dan mental. Begitu pula dengan keluarga besar Banea, baik oma, papa, mama ade dan sanak saudara yang berkontribusi menopang studi anakmu, sehingga kerasnya perjalanan ini tidak dijalani sendiri.

Ketujuh, orang tua tercinta papa tua Alpius Mangudju sekeluarga, Mama ade Ferodia Mangudju sekeluarga, tante Marta Kuat bersama keluarga, Tante Yohana Kuat dan Adolfina Kuat yang selalu memotivasi penulis, juga menopang melalui tenaga dan materi sehingga proses studipun dapat dijalani sampai ke penghujung. Melalui kehadiran kalian mengajarkan penulis untuk menghargai dan melayani

saudara dalam suka maupun duka, tanpa memperhitungkan apapun baik waktu, materi, dan tenaga dalam melayani.

Kedelapan, untuk adik-adikku tercinta Ipsilanti Kuat, Fredik Nusa, Imanuel Kuat sekeluarga, Dian Natalia Kuat, Jenfanher Lahi, Levis Bawole sekeluarga, Fany Emely Mangudju sekeluarga, Naftali Gita bersama keluarga, Helni Mangudju dan Marharida Gita yang telah menopang kakakmu dalam suka duka mengawali sampai mengakhiri perjalanan studi. Kebersamaan kita adalah kekuatan dalam keluarga untuk saling membesarkan serta meringankan beban satu dengan lainnya, sehingga beratnya pergumulan hidup dapat kita lewati dalam kebersamaan.

Kesembilan, Yayasan Medika Mandiri dan STIKES Halmahera dan pemerintah daerah Propinsi Maluku Utara yang telah menopang penulis melalui bantuan akhir studi, sehingga penelitian ini berjalan dengan baik sekalipun harus jatuh bangun. Tak lupa pula ibu Irine Yusiana Roba Putri yang turut berkontribusi dalam menopang biaya penyelesaian studi, sehingga tahap demi tahap dapat terlewati dengan suka cita. Bung Tony Pulo SH., MH, sekeluarga yang selalu setia menopang serta memotivasi penulis menyelesaikan studi, kebersamaan kita berbagi rasa dalam suka duka di negeri orang merupakan pelajaran berharga bagi kita, dan generasi kita ke depan.

Kesepuluh, saudara dan teman-teman terkasih Pengurus Pusat Pemuda Gereja Masehi Injili di Halmahera atas topangan doa, dana, dan semangat bagi penulis ketika mengalami terpaan angin politik lokal karena perbedaan yang menghancurkan kebersamaan di GMIH. Kekeluargaan yang kita bangun selama ini adalah kekuatan untuk mewujudkan mimpi meraih sukses ke depan, semoga kita tetap solid dalam menapaki tugas pelayanan yang diselingi air mata menuju mata air.

Kesebelas, adikku Yosafat Kotalaha, Stefen Ngongira, Hard Beraja, Pdt. Alex dan Pdt. Moses Akely, kalian telah menjadi bagian dalam perjuangan bersama penulis, semoga kalianpun mencapai labuhan teduh dalam asa penuh senyum. Adikku Cindy Sibua yang

telah membantu mendesain *cover* buku sebagai wujud kontribusi dalam tulisan ini, semoga kebersamaan kita dalam mengarungi samudera studi dan pelayanan selalu diberkati oleh Sang Kuat.

Special thanks untuk isteri tercinta Yuliana Banea S.Si, Teol, M.Si perempuan tangguh yang setia mendampingi serta mendidik kedua buah hati, kesabaran dan keteguhan hatimu membuat aku kuat menjalani proses studi dengan segudang pahit manis pengalaman hidup bersama. Kedua penerusku sebagai hadiah terindah dari Tuhan, Awidulada Augustine Junior Kuat dan Christoper Alkalam Ngara Mabeno Kuat, dari kebersamaan dengan kalianlah penulis tetap tegar dan kuat berdiri membunuh waktu, serta belajar untuk lebih bertanggung jawab atas diri dan keluarga.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tulisan ini hanyalah sedikit dari begitu banyaknya persoalan partisipasi yang kedalamannya tidak terselami dan luasnya tidak terjangkau. Sekalipun dalam keterbatasan tetapi harapan penulis dengan tulisan ini memberikan kontribusi dalam pembangunan, bagi para pengambil kebijakan dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang menggeluti masalah partisipasi dalam perumusan kebijakan. Penulis pun membuka diri untuk kritikan ataupun saran demi penyempurnaan tulisan ini dan referensi bagi penulisan selanjutnya.

Salatiga, Desember 2017

Penulis



Abstract

This study aims to analyze the street vendors (PKL– Pedagang Kaki Lima) in Salatiga City who, with stakeholders, participate in responding to various problems that threaten their existence. Street vendors have become a social phenomenon, especially in urban areas of developing countries. It even can be claimed that the existence of street vendors is a unique characteristic of developing countries. Street vendors can be distinguished from other vendors based on what they sell and the ownership status of their business location, and not based on their capital strength, modes of doing business, or even legal status. Street vendors will always select strategic places to sell their products, such as empty areas that are adjacent to pedestrian or motorized vehicle lines. They sell various products, depending on the local characters of their surrounding places and activities. Because they often sell their products on sidewalks among pedestrians' activities, their presence creates distinctive problems for city governments and stakeholders.

Conflicts related to street vendors remain an unresolved national issue because city governments' policies in regulating the presence of street vendors to support their urban planning policies. In Indonesia, conflicts between street vendors and other surrounding stakeholders and governments are not a new phenomenon. Electronic and social media often inform us conflicts between street vendors themselves or between street vendors and other stakeholders. However, a more comprehensive analysis will likely indicate that the most common conflicts ensue between street vendors and governments. Further, these conflicts always involve violent eviction of street vendors because numerous local government regulations aim to improve the quality of their public space.

As a small city with a relatively high number of street vendors of 2,750 units (the figure in year 2002), Salatiga have also experienced numerous conflicts either between street vendors themselves or

between street vendors and various stakeholders (governments, surrounding community, shop owners, market sellers, parking attendants, *becak* drivers *angkot* drivers, and *andong* drivers. Various factors triggered these conflicts, such as sanitation, amenities, business location, monopoly, and social resentment between local and outsider street vendors. These factors are also commonly found in bigger cities, causing public and governments to neglect these conflicts.

This study explains the experience of street vendors in Salatiga City who, with stakeholders, participate in formulating the street vendor regulation policy to maintain social harmony. Their participation is a manifestation of common awareness in developing harmonious relationship with other stakeholders to facilitate better social order. Further, sense of belonging and common responsibility and mutual respect of all related stakeholders are the main conditions of a well-functioning conflict resolution. Such active participation helped the enactment of Local Regulation No. 2 year 2003 that was based on common concern on humanity values such as mutual respect and to facilitate better lives of all related stakeholders as individuals or as groups. Participation is multidimensional because it requires commitment from various parties. Participation likely results in better outcomes when governments positively respond; causing public to perceive that they have more freedom to express their expression. Lack of government role in responding public good will as a form of participation in finding solutions to their problems will make it more difficult to find common perception between all stakeholders in the participation process.

Street vendors and stakeholders in Salatiga showed a tremendous participation in the public policy making process. Both participant actors – street vendors and stakeholders –proactively participate in the process by utilizing their resources. The enactment of Local Regulation No. 2 Year 2003 indicated the success of street vendors and other stakeholders' participation in the public policy making process.

Participation of street vendors and stakeholders in 2002 was a start of conflict resolution process that enables Salatiga City to maintain its conducive situation and to prevent conflicts. Active participation of all related stakeholders in responding to various problems, especially those related to the existence of street vendors in Salatiga, could prevent multidimensional conflict in this city. Street vendors and stakeholders did not spontaneously participate in the public policy making process but long-lasting conducive situation encourages street vendors and stakeholders to do so. More specifically, street vendors and stakeholders show sense of togetherness because they have similar goals of earning for their lives, caring each other, and building better future. In responding the dynamics of street vendors, the government of Salatiga City amended Local Regulation No. 2 Year 2003 with Local Regulation No. 4 Year 2015. This amendment confirms that the solid foundation of active participation that has been initiated since 2002 protected the social harmony.

Keywords: Participation, Street Vendors, Stakeholders, Social Harmony, Public Policy